

## Kelompok 9 ASP

1. Nazwa Devita Mawarni 2313031071
2. Tiara Katrina 2313031058

Menurut kelompok kami, menganalisis biaya manfaat merupakan metode evaluasi yang banyak digunakan dalam pengambilan keputusan di berbagai sektor, seperti ekonomi, bisnis, pemerintahan, dan proyek publik. Namun terdapat beberapa kesulitan yang sering muncul dalam penerapan metode ini. Berdasarkan beberapa jurnal dan literatur, kesulitan-kesulitan tersebut dapat dikelompokkan ke dalam beberapa aspek sebagai berikut:

### 1) Kesulitan dalam kuantifikasi Manfaat dan biaya

Kesulitan untuk mengkuantifikasi manfaat dan biaya, terutama untuk hal-hal yang bersifat non-finansial atau intangible. Manfaat sosial lingkungan, atau kesehatan seringkali sulit diukur dalam bentuk moneter, sehingga analisis menjadi tidak lengkap atau kurang akurat.

### 2) Asumsi Diskonto (Discount Rate) yang tepat

Penentuan tingkat diskonto adalah salah satu masalah kritis dalam Cost-Benefit-Analysis terutama untuk proyek-proyek jangka panjang, yaitu sulit menentukan tingkat diskonto yang tepat untuk masa depan karena ketidakpastian terkait nilai uang di masa mendatang, seperti proyek lingkungan.

### 3) Ketidakpastian dalam prediksi Dampak Jangka Panjang

Banyak proyek, terutama di bidang lingkungan dan pembangunan infrastruktur, memiliki dampak jangka panjang yang sulit diprediksi. Ketidakpastian ini diakui sebagai salah satu hambatan terbesar dalam mengimplementasikan analisis biaya manfaat dengan baik, karena proyeksi jangka panjang seringkali melibatkan banyak asumsi yang mungkin tidak akurat.

### 4) Bias dalam Pengumpulan Data

Terkadang data yang diperlukan untuk menganalisis biaya dan manfaat tidak tersedia atau data yang ada bias. Misalnya pengumpulan data yang tidak representatif atau manipulasi data untuk memenuhi tujuan tertentu dapat mengurangi kredibilitas hasil analisis biaya manfaat.

### 5) Tantangan dalam Memperhitungkan Manfaat Eksternal

Ada beberapa manfaat atau biaya eksternal yang mungkin tidak tercakup secara langsung dalam proyek, seperti dampak lingkungan dan sosial. Penelitian menunjukkan bahwa mengabaikan faktor eksternal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam analisis dan hasil Cost-Benefit-Analysis (CBA) yang kurang.

### 6) Perbedaan Nilai Manfaat bagi Berbagai Kelompok

CBA seringkali tidak mempertimbangkan distribusi manfaat dan biaya secara merata di antara kelompok masyarakat yang berbeda. Proyek yang

Secara agregat menguntungkan dapat merugikan kelompok tertentu, dan hal ini jarang diperhitungkan dalam analisis konvensional.

### 7) Menghilangkan Aspek Moral

Dalam kasus ini, sulit untuk mendamaikan perspektif moral atau manusia dengan bisnis.

- Sumber Referensi :
- Sibarani, F.H. Pengembangan Model Evaluasi Kelayakan Investasi Teknologi Informasi Pemerintah Daerah.
  - Boardman, A.E., Greenbea. (2018). Cost Benefit Analysis : Concepts and practice
  - Mishan, F.J. & Qudi, E. (2020). Cost Benefit Analysis : Routledge